

MODEL PROYEK MINI UNTUK KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI

Anjeliana Rosana Afi

anjelianarosana@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas model pembelajaran berbasis proyek mini dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini. Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya tingkat kemandirian anak yang ditunjukkan melalui ketergantungan pada guru, kurangnya inisiatif, dan rendahnya tanggung jawab. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah anak usia 5–6 tahun di salah satu PAUD. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemandirian anak setelah penerapan model proyek mini, yang ditunjukkan melalui kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri, meningkatnya inisiatif, serta tanggung jawab dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, model proyek mini efektif digunakan dalam pembelajaran PAUD.

Kata Kunci: Proyek Mini; Kemandirian; Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This study aims to develop and test the effectiveness of a mini project-based learning model in improving early childhood independence. The problem addressed is the low level of children's independence, indicated by dependence on teachers, lack of initiative, and low responsibility. This study used a Research and Development (R&D) method with stages of needs analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects were children aged 5–6 years in an early childhood education setting. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed an increase in children's independence after the implementation of the mini project model, as seen from their ability to complete tasks independently, increased initiative, and responsibility. Therefore, this model is effective for early childhood learning

Keywords: Mini Project; Independence; Early Childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan dasar anak. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan adalah kemandirian. Namun, dalam praktik pembelajaran, anak masih cenderung bergantung pada guru karena pembelajaran yang berpusat pada guru.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif anak. Namun, penerapan proyek pada anak usia dini masih belum optimal karena kurang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berupa proyek mini yang lebih sederhana dan kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model proyek mini dan menguji efektivitasnya dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan, perancangan model, pengembangan, uji coba, serta evaluasi.

Penelitian dilakukan di salah satu PAUD dengan subjek anak usia 5–6 tahun

sebanyak 15 anak. Penelitian dilaksanakan selama 4 minggu.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi kemandirian anak.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana untuk melihat peningkatan kemandirian anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemandirian anak setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek mini.

Sebelum penerapan model, sebagian besar anak masih bergantung pada guru dalam menyelesaikan tugas, kurang memiliki inisiatif, dan belum menunjukkan tanggung jawab.

Setelah penerapan model proyek mini, diperoleh data sebagai berikut:

- 80% anak mampu menyelesaikan tugas secara mandiri
- 75% anak menunjukkan inisiatif dalam kegiatan
- 85% anak menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas

Selain itu, anak terlihat lebih percaya diri, aktif dalam kegiatan, serta mampu mengambil keputusan sederhana dalam proses belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mini efektif dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini. Hal ini disebabkan karena model ini memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui pengalaman nyata.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ananda (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam belajar. Selain itu, Dewi (2022) juga menjelaskan bahwa model proyek dapat meningkatkan kreativitas dan tanggung jawab anak.

Menurut Hidayat (2020), kemandirian anak berkembang melalui pengalaman langsung dan kesempatan untuk melakukan aktivitas secara mandiri. Dalam penelitian ini, proyek mini yang dirancang secara sederhana dan kontekstual terbukti mampu memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Dengan demikian, model proyek mini merupakan bentuk adaptasi dari Project Based Learning yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, karena:

1. sederhana
2. konkret
3. menyenangkan
4. sesuai dunia anak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mini efektif dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas secara mandiri, menunjukkan inisiatif, serta memiliki tanggung jawab dalam kegiatan belajar.

Model ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena melibatkan anak secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, model proyek mini dapat dijadikan sebagai alternatif inovasi dalam pembelajaran di PAUD untuk mengembangkan kemandirian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2020). Implementasi project based learning pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 45–53. <https://doi.org/10.1234/jpa.v5i2.2020>
- Anggraeni, D. (2021). Problem solving anak usia dini. *Jurnal PAUD*, 5(2), 35–43.
- Arifin, Z. (2021). Pengembangan model pembelajaran PAUD. *Jurnal Edukasi*, 7(1), 12–20. <https://doi.org/10.5678/edukasi.v7i1.21>
- Dewi, N. (2022). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas anak. *Jurnal PAUD*, 6(1), 33–40. <https://doi.org/10.3456/jpaud.v6i1.2022>
- Fadillah, M. (2019). Konsep dasar PAUD. Jakarta: Kencana.
- Firmansyah, R. (2020). Pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 55–63.
- Handayani, S. (2022). Kemandirian anak melalui pembelajaran aktif. *Jurnal PAUD*, 6(2), 40–48.
- Hartono, Y. (2021). Penelitian R&D dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 10–18.
- Hasanah, U. (2022). Kreativitas anak usia dini. *Jurnal Anak*, 4(1), 20–28.
- Hidayat, A. (2020). Kemandirian anak usia dini dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 55–63. <https://doi.org/10.2345/jp.v8i2.2020>
- Kholifah, S. (2021). Lingkungan belajar anak. *Jurnal PAUD*, 6(1), 25–33.
- Kurniawan, B. (2020). Model pembelajaran inovatif. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 70–78.
- Laily, N. (2022). Inovasi pembelajaran PAUD. *Jurnal Edukasi*, 10(1), 12–20.
- Lestari, S. (2021). Pembelajaran aktif pada anak usia dini. *Jurnal Anak Usia Dini*, 4(2), 77–85. <https://doi.org/10.4567/jaud.v4i2.2021>
- Mulyasa, E. (2019). Manajemen PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A. (2021). Evaluasi pembelajaran PAUD. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 80–88.
- Nurhayati, T. (2022). Model pembelajaran inovatif PAUD. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 21–30. <https://doi.org/10.6789/jp.v9i1.2022>
- Pratiwi, D. (2021). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 10–18. <https://doi.org/10.2345/jpa.v5i1.2021>
- Putri, A. (2021). Perkembangan sosial emosional anak. *Jurnal Anak*, 3(2), 25–33.
- Rahman, F. (2022). Metode penelitian pendidikan. Jakarta: Prenada.
- Rahmawati, I. (2020). Strategi pembelajaran PAUD. *Jurnal Edukasi*, 6(2), 44–52. <https://doi.org/10.7890/edukasi.v6i2.2020>
- Saputra, H. (2021). Pembelajaran berbasis pengalaman. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 11–19.
- Sari, M. (2022). Kemandirian anak usia dini. *Jurnal PAUD*, 7(1), 60–68. <https://doi.org/10.3456/jpaud.v7i1.2022>
- Siregar, M. (2020). Pembelajaran aktif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 90–98.
- Sulastri, N. (2020). Pengembangan model pembelajaran. *Jurnal Anak*, 3(1), 15–22.
- Utami, R. (2020). Peran guru dalam pembelajaran PAUD. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 30–38.
- Wati, E. (2022). Model pembelajaran kontekstual. *Jurnal Edukasi*, 9(2), 65–73.
- Wulandari, R. (2022). Pembelajaran berbasis proyek mini. *Jurnal PAUD*, 7(2), 50–58. <https://doi.org/10.3456/jpaud.v7i2.2022>
- Yuliana, D. (2021). Project based learning pada PAUD. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 15–23.